

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu pertama tahap pelaksanaan siklus 1 dan kedua tahap pelaksanaan siklus 2. Pra siklus merupakan tahap sebelum penelitian, dalam tahap ini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran matematika kelas II MI Salafiyah Gapuro untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas. Peneliti juga meminta data nilai peserta didik untuk mata pelajaran matematika khususnya pada materi pokok Operasi Bilangan tentang penjumlahan dengan tehnik satu kali menyimpan, pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam dan menyelesaikan hitung campuran dalam bentuk soal cerita. Untuk nanti dibandingkan pada hasil tahap siklus 1 dan siklus 2. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2011 dilanjutkan pelaksanaan tahap siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 pada tanggal 12 September 2011 sampai tanggal 15 September 2011. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 22 September 2011 sampai tanggal 29 September 2011

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran matematika kelas II MI Salafiyah Gapuro dan hasil evaluasi pada setiap tindakan yang telah dilakukan dalam mengatasi masalah ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing pada materi pokok operasi bilangan diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pra siklus

Dalam pra siklus ini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran matematika kelas II MI Salafiyah Gapuro khususnya pada materi pokok operasi bilangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dari tahun ke tahun, ternyata materi ini mempunyai nilai rata-

rata yang rendah terutama pada pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam, jika dibandingkan dengan materi-materi yang ada di kelas II.

Selain itu peneliti juga melihat secara langsung keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar pelajaran matematika di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan pada hari kamis tanggal 1 September 2011, pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas II MI Salafiyah Gapuro masih menggunakan klasikal yaitu ceramah dan menulis di papan tulis, belum menggunakan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru hanya menuliskan contoh soal secara langsung di papan tulis, tanpa ada apersepsi terlebih dahulu. Sebelum latihan soal hanya beberapa peserta didik saja yang mau bertanya, terkadang tidak ada yang bertanya. Sedangkan yang lain hanya pasrah dan mengerjakan sebisanya, bahkan ada yang hanya menanti jawaban dari temannya. Padahal peserta didik di kelas rendah khususnya kelas II perlu pembelajaran yang menyenangkan dan memerlukan bimbingan guru.

Apabila peserta didik diberikan pembaharuan dalam pembelajaran, mereka akan lebih berantusias dan semangat dalam belajar. Mereka akan berfikir belajar tidak karena suruhan dari guru dan orang tua melainkan dorongan dari hati untuk mengetahui sesuatu yang ia belum mengerti. Bukan hanya duduk diam, mendengarkan, gaduh di kelas, dan kalau disuruh maju ada saja alasan untuk menolak. Berikut merupakan data pengamatan hasil belajar peserta didik kelas II MI Salafiyah Gapuro pada pra siklus (sebelum penerapan strategi Pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing) untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada daftar nilai hasil belajar pra siklus sebagai berikut:

Hasil belajar peserta didik kelas II MI Salafiyah Gapuro pada pra siklus bisa dilihat pada tabel 1 dan 2 Untuk lebih lengkapnya dapat di lihat pada daftar hasil belajar pra siklus sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus

NO	Hasil belajar	Jumlah
1	Jumlah yang tuntas	25
2	Jumlah yang tidak tuntas	11
3	Rata-rata	69,44
4	Persentase ketuntasan	56,67%

Ket: Rincian hasil belajar pada lampiran 2

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada materi penjumlahan dengan tehnik satu kali menyimpan baru mencapai 69,44% dari 36 peserta didik dan rata-rata kelas hanya 56,67 Sedangkan dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dan rata-rata kelas ≥ 60 (kriteria ketuntasan minimum).

Tabel 2: Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus

NO	Hasil belajar	Jumlah
1	Jumlah yang tuntas	20
2	Jumlah yang tidak tuntas	16
3	Rata-rata	53,89
4	Persentase ketuntasan	55,56%

Ket: Rincian hasil belajar pada lampiran 2

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada materi pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam baru mencapai 55,56% dari 36 peserta didik dan rata-rata kelas hanya 53,89 sedangkan dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dan rata-rata kelas ≥ 60 (kriteria ketuntasan minimum).

Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran memakai metode klasikal dengan menerapkan strategi pembelajaran melalui *small group discussions* terbimbing pada siklus 1 dan siklus 2.

2. Siklus 1

Dalam pelaksanaan siklus 1 juga menggunakan satu kelas yang sama pada pelaksanaan pra siklus yaitu kelas II MI Salafiyah Gapuro dengan guru pengampu mata pelajaran matematika adalah Ibu Chairun Nisa', S.Pd.I Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 dilaksanakan dengan 2 pertemuan, Adapun langkah-langkah yang dipakai pada siklus 1 ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Berdasarkan pengamatan aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran matematika merencanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi Pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing pada siklus 1, dengan tujuan aktifitas dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Adapun pelaksanaan secara rinci sebagai berikut.

- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan tindak lanjut pra siklus dan menyiapkan peserta didik benar-benar pada suasana penyadaran diri untuk melakukan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *small group discussion terbimbing*. Pada siklus 1 ini membahas tentang operasi bilangan meliputi penjumlahan dengan tehnik satu kali menyimpan, pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam dan menyelesaikan hitung campuran dalam bentuk cerita
- 2) Menyusun skenario pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal tugas kelompok dan soal tugas rumah.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berbentuk soal cerita yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

- 4) Menyusun lembar observasi untuk penilaian keaktifan peserta didik. Lembar observasi berbentuk tabel yang berisi berbagai macam aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Aktifitas yang dilakukan berupa hal - hal yang sering dilakukan peserta didik baik yang positif maupun negatif juga seperti memperhatikan penjelasan, berani bertanya, berbuat gaduh, mengganggu teman dan lain sebagainya.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 12 September 2011 pada jam ke I tiga jam pelajaran yaitu mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 09.15 WIB.

a) Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam oleh Ibu Chairun Nisa', S.Pd.I, kemudian beliau menyampaikan tujuan materi yang akan disampaikan yaitu tentang penjumlahan dengan tehnik satu kali menyimpan dan memberikan beberapa contoh soal tentang penjumlahan.

b) Kegiatan Inti

Ibu Chairun Nisa',S.Pd.I menjelaskan bahwa pembelajaran pada pertemuan saat itu akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing. Kemudian guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 peserta didik secara hiterogen lalu guru membacakan anggota setiap kelompok .maka terbentuklah 8 kelompok dari jumlah peserta didik. Adapun nama setiap anggota kelompok (*terlampir*)

Berhubung kondisi kelas ramai maka guru berulang – ulang membacakan nama - nama setiap kelompoknya. Setelah semua peserta didik menempati tempat duduk yang telah di desain guru sebelumnya. Kemudian Ibu Chairun Nisa', S.Pd.I

dibantu peneliti membagikan lembar kerja peserta didik (*terlampir*).

Soal - soal dirancang dengan harapan peserta didik mampu menemukan sendiri konsep materi penjumlahan dengan tehnik satu kali menyimpan melalui diskusi kelompok dengan bimbingan guru.

Setelah diskusi selesai guru memanggil setiap anggota kelompoknya untuk menyampaikan jawabannya. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yng lain memberikan tanggapan. Karena hampir jawaban dari setiap kelompok hampir mendekati benar, maka guru memberikan acungan jempol dan tepuk tangan pada semua kelompok yang hasilnya benar.

Selanjutnya guru menjelaskan kembali konsep penjumlahan dengan tehnik satu kali menyimpan. Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai pelajaran yang telah disampaikan yang belum dimengerti peserta didik. Kemudian memberi soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi penjumlahan tersebut.

c) Penutup

Setelah peserta didik mengerjakan soal, guru dan peserta didik bersama - sama menyimpulkan tentang materi yang telah disampaikan. Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) untuk dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang. Kemudian menutup pembelajaran dengan ucapan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 15 September 2011 pada jam ke - 4 dua jam pelajaran yaitu pukul 09.15 WIB sampai dengan 10.25 WIB.

a) Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam oleh Ibu Chairun Nisa' S.Pd.I kemudian beliau menyampaikan tujuan materi yang akan disampaikan tentang pengurangan dengan tehnik satu kali tehnik meminjam dan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan bahwa pertemuan yang kedua juga akan menerapkan strategi pembelajaran melalui *Small Group Discussion* Terbimbing seperti pada pertemuan sebelumnya. Terlebih dahulu guru mengkondisikan kelas dan mengabsen peserta didik kemudian membentuk kelompok dengan setiap kelompok terdiri 4 peserta didik secara hiterogen. Dalam kelas tersebut terbentuk 8 kelompok. Adapun setiap kelompok berbeda nama anggotanya (*terlampir*).

Setelah peserta didik mengelompok dan menempati tempat duduk yang telah didesain guru sebelumnya .Ibu Chairun Nisa', S.Pd.I dibantu peneliti membagikan lembar kerja peserta didik (*terlampir*). Pada pertemuan kedua ini peserta mendiskusikan tentang pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam.

Keadaan kelas pun mulai kondusif daripada pertemuan sebelumnya ketika peserta didik aktif dengan tugasnya. Guru mengamati masing - masing kelompok sambil membimbing peserta didik yang memerlukan bantuan dan memberi pengarahan cara menyelesaikannya.

Setelah diskusi selesai guru meminta masing - masing kelompok menyampaikan hasilnya dengan diwakili anggota kelompoknya. Dan dari masing - masing kelompok untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang lain.

Guru menjelaskan kembali cara penyelesaian pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam karena masih banyak peserta didik yang bingung dan guru memberi kesempatan bertanya basi paserta didik yang belum paham penyelesaiannya. Setelah itu guru mengadakan evaluasi pada pertemuan kedua ini (*terlampir*) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang pengurangan dengan tehnik meminjam. Dari tes tersebut diperoleh hasil nilai peserta didik (*terlampir*).

c) Penutup

Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari. Untuk mengakhiri pelajaran sebelumnya guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah (PR) yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Dan mengucapkan salam sebagai berakhirnya pembelajaran.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran peneliti berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran sebagai mitra dalam penelitian tindakan kelas ini. Guru mengamati keberhasilan pembelajaran dengan mencatat pengisian lembar observasi keaktifan peserta didik. Selain itu, mengamati hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus 1. (*terlampir*)

d. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai guru dan peneliti langsung melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan dari evaluasi tersebut maka dilakukan refleksi terhadap langkah - langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1 sebagai berikut

- 1) Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang jalannya pembelajaran dengan strategi *small group discussion* terbimbing

lebih jelas, sehingga peserta didik tidak lagi bingung dengan apa yang harus dikerjakan dengan lembar kerja peserta didik yang disediakan guru.

- 2) Guru memperbaiki dalam pengelolaan waktu sehingga, sehingga pembelajaran bisa berlangsung dengan tepat waktu, dan semua tahap pembelajaran dapat dilakukan
- 3) Peserta didik yang terlalu ramai bisa dikondisikan lagi
- 4) Guru harus lebih aktif memotivasi dan membimbing peserta didik untuk melakukan interaksi dalam kelompoknya dalam menyelesaikan soal.
- 5) Nilai peserta didik sudah mencapai indikator yang telah ditentukan sehingga sudah cukup dalam pelaksanaan siklus 1

3. Siklus 2

a. Perencanaan

Peneliti bersama guru mitra mata pelajaran berdiskusi mengenai perbaikan pelaksanaan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun perencanaan secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan tindak lanjut siklus 1 dan menyiapkan peserta didik benar-benar pada suasana penyadaran diri untuk melakukan strategi pembelajaran melalui *Small Group Discussion* Terbimbing. Pada siklus 2 ini membahas lanjutan materi yaitu pengurangan dengan teknik satu kali meminjam. Pada siklus 2 ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan tidak menggantungkan diri pada teman.
- 2) Menyusun skenario strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing, menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) soal tugas kelompok dan soal tugas rumah.

- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis berbentuk soal cerita untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
- 4) Menyusun lembar observasi untuk penilaian keaktifan peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 2 mengacu rencana pada rencana pembelajaran siklus 2, yaitu dilaksanakan selama 5 jam pelajaran dalam 2 kali pertemuan pada tanggal 22 September 2011 dan 26 September 2011. Pada setiap pertemuan dipandu dengan menggunakan instrumen berupa silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar pengamatan keaktifan peserta didik dan alat evaluasi berupa soal. Adapun rincian kegiatan tiap tahapan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 22 September 2011 dan pada jam ke - I tiga jam pelajaran yaitu pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.15 WIB.

a) Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam oleh Ibu Chairun Nisa', S.Pd.I dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik sambil menanyakan keadaan peserta didik. Kemudian beliau menyampaikan tujuan pembelajaran, bahwa pada pertemuan pertama pada siklus 2 ini adalah cara menyelesaikan hitungan dalam bentuk cerita dan menanyakan kembali tentang materi yang telah di sampaikan pada pertemuan yang lalu.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan pertama pada siklus 2 akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing seperti pada siklus 1. Guru juga mengharap peserta didik lebih aktif lagi dalam pembelajaran ini. Kemudian guru membentuk kelompok

yang terdiri 4 peserta didik. Selanjutnya guru membacakan nama masing - masing kelompok. Dalam kelompok tersebut terbentuk 8 kelompok. Adapun nama anggota tiap kelompok (*terlampir*)

Peserta didik mengelompok sesuai anggotanya dan menempati tempat duduk yang didesain guru. Guru dibantu peneliti membagikan lembar kerja peserta didik (*terlampir*)

Guru memberi instruksi untuk mengerjakan lembar kerja dengan berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Kemudian guru berkeliling untuk memantu dan membimbing peserta didik yang membutuhkan bantuan. Keadaan kelas kondusif ketika peserta didik mulai diskusi menyelesaikan tugas.

Setelah diskusi selesai guru memanggil peserta didik untuk mewakili dari kelompoknya dan menyampaikan hasilnya. Guru memberi kesempatan anggota kelompok yang lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang mempresentasikan.

Guru menjelaskan kembali konsep menyelesaikan hitungan dalam bentuk cerita dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Kemudian guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik yang telah dipelajari.

c) Penutup

Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu tentang pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam. Peserta didik sudah dapat menyimpulkan materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi tugas rumah (PR) untuk dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang dan untuk mengakhiri pembelajaran ditutup dengan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 26 September 2011 pada jam ke - 1 dalam 3 jam pelajaran yaitu pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.15 WIB.

a) Pendahuluan

Untuk mengawali pembelajaran Ibu Chairun Nisa' S.Pd.I memberi ucapan salam, Selanjutnya beliau menyampaikan tujuan pembelajaran, bahwa pada pertemuan kedua siklus 2 peserta didik akan mempelajari materi operasi bilangan tentang menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan bilangan dan menanyakan kembali tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan bahwa pembelajaran pada pertemuan kedua pada siklus 2 yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing. Seperti pada pertemuan sebelumnya guru membentuk kelompok dan masing - masing anggotanya terdiri atas 4 pesera didik. Dalam satu kelas terbentuk 8 kelompok dan guru membacakan nama anggota dari setiap kelompok. Adapun nama anggota kelompok (*terlampir*).

Peserta didik mengelompok sesuai anggota kelompoknya menempati tempat duduk yang telah didesain guru. Guru dibantu peneliti membagi lembar kerja peserta didik (*terlampir*)

Guru memberi instruksi kepada peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja tersebut dengan berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Guru mulai memantau peserta didik dan memberi motivasi serta bimbingan peserta didik. Keadaan paserta didik di kelas sudah mulai aktif dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya suasanapun menjadi kondusif.

Diskusi telah selesai guru meminta salah satu dari anggota kelompok menyampaikan hasilnya, dan kelompok yang lain menanggapi jawabannya. Karena hampir semua kelompok hasilnya sudah benar. Kemudian guru menjelaskan kembali konsep menyelesaikan hitungan dalam bentuk cerita dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum dimengerti. Karena tidak ada pertanyaan guru menganggap semua peserta didik sudah memahami materi yang telah disampaikan.

Guru memberikan evaluasi berupa soal siklus 2 (*terlampir*) Untuk memahami sejauh mana pemahan peserta didik terhadap materi operasi bilangan tentang menyelesaikan hitung campuran dalam bentuk cerita. Pada siklus 2. Adapun hasil evaluasi peserta didik pada siklus 2 (*terlampir*).

c) Penutup

Dengan bimbingan guru peserta didik menyimpulkan materi dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran didapatkan hasil bahwa keaktifan belajar peserta didik terjadi selama proses belajar mengajar serta nilai hasil belajar (*terlampir*)

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1 kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah – langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut dilaksanakan pada pembelajaran siklus 2 yang dipandang sudah cukup dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penerapan strategi small group discussion terbimbing dalam materi pokok operasi bilangan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian dari setiap siklus yang didasarkan pada hasil refleksi setiap siklusnya. Berdasarkan refleksi siklus 1 pembelajaran yang dilakukan dengan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik jika dibandingkan dengan keaktifan dan hasil belajar sebelumnya.

Siklus 1

Hasil tes peserta didik pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan sebesar 10,52 bila disbanding dengan hasil tes pada tahun pelajaran sebelumnya (pra siklus) sebesar 56,67 meningkat menjadi 67,19 setelah pelaksanaan pembelajaran siklus1. Dari analisis didapat 25 anak yang tuntas belajar, sebagian peserta didik sudah dapat menyelesaikan penjumlahan namun masih ada 7 anak yang belum tuntas, mereka belum bisa menyelesaikan penjumlahan. Peningkatan nilai rata - rata peserta didik (*terlampir*).

Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus 1 sebagian besar peserta didik sudah mendapat nilai lebih dari 6.0 dan ketuntasan klaksikal meningkat 8,69% dari 69,44% menjadi 78,13% setelah pembelajaran siklus 1. Persentase untuk materi penjumlahan dengan tehnik satu kali menyimpan sudah dikatakan tuntas karena ketuntasan belajar klasikal adalah $\geq 75\%$ dari peserta didik yang mendapat nilai ≥ 60 (KKM). Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3: Hasil Penelitian Siklus I

	Pra Siklus	Siklus 1
Nilai rata – rata	56,67	67,19
Ketuntasan Klasikal	69,44%	78,13%

Ket: Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 2 dan 10

Pada siklus 1 dengan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing yang telah dilakukan tindakan perbaikan pada

pelaksanaan pembelajaran, sehingga keaktifan dan hasil belajar peserta didik mengalami kemajuan dan menunjukkan hasil yang baik bila dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus. Hal ini dirasa cukup dan sudah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika dengan penerapan strategi melalui *small group discussion* terbimbing pada materi pokok operasi bilangan tentang penjumlahan dengan tehnik satu kali menyimpan sehingga tidak diperlukan siklus selanjutnya, dan diharapkan bisa dilanjutkan pada materi-materi selanjutnya.

Siklus 2

Dalam penelitian ini juga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, Ada 5 anak nilainya masih di bawah 6,0 sebagian dari mereka masih kesulitan memahami soal dalam bentuk soal cerita, karena minat membacanya kurang sehingga soal yang diberikat sulit dipahami. Namun 27 anak sudah mendapat nilai diatas 6,0. mereka sudah bisa menyelesaikan soal pengurangan dengan tehnik satu kali menyimpan ataupun dalam bentuk soal cerita. Hal ini dikarenakan mereka sudah mengikuti tahapan - tahapan pembelajaran *Small Group Discussion* Terbimbing , yang mana peserta didik terlibat langsung dalam menemukan konsep pengurangan bilangan.

Peningkatan rata - rata pada siklus 2 sebesar 4,37 dari 67,19 pada siklus 1 menjadi 71,56 pada siklus 2 dan nilai rata - rata peserta didik meningkat sebesar 17,67 dari 53,89 pada tahap pra siklus menjadi 71,56 pada siklus 2. Peningkatan nilai rata - rata peserta didik (*terlampir*).

Tabel 4: Hasil Penelitian Siklus 2

	Pra Siklus	Siklus 2
Nilai rata – rata	53,89	71,56
Ketuntasan Klasikal	55,56%	84,38%

Ket: Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 2 dan 19

Dengan nilai rata - rata peserta didik meningkat maka ketuntasan klasikalpun ikut meningkat. Hal ini terbukti dengan banyaknya peserta didik mendapat nilai dari 6,0 yaitu meningkat sebesar 6,25% dari 78,13% pada

siklus 1 menjadi 84,38% pada siklus 2. Pada siklus 2 peningkatan tersebut bisa dilihat dalam table berikut:

Tabel 5: Hasil Penelitian Siklus 2

	Siklus 1	Siklus 2
Nilai rata – rata	67,19	71,56
Ketuntasan Klasikal	78,13%	84,38%

Ket: Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 10 dan 19

Persentase untuk materi pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam sudah dikatakan tuntas karena ketuntasan belajar klasikal adalah $\geq 75\%$ dari peserta didik yang mendapat nilai ≥ 60 (KKM). Oleh karena itu, berdasarkan indikator keberhasilan untuk materi pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam yang diadakan pada siklus 2 sudah mencapai tingkat keberhasilan yang optimal / baik sekali.

Hal ini dirasa cukup dan sudah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar matematika dengan penerapan strategi melalui *small group discussion* terbimbing pada materi pokok operasi bilangan tentang pengurangan dengan tehnik satu kali meminjam sehingga tidak diperlukan siklus selanjutnya.

Dari data penelitian diatas peningkatan dan hasil belajar peserta didik yang terjadi setelah diadakan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran melalui *small group discussion* terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MI Salafiyah Gapuro Warungasem Batang pada mata pelajaran Matematika materi pokok operasi bilangan.